

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk menganalisa pengelolaan zakat pada Lazis Yayasan Amaliah Astra.

#### **3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, ialah data yang langsung diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan Ibu Aprinah (*Fundraising Division Head*), Bapak Rahmat Hidayat (*Accounting & Finance Division Head*), Bapak Agung widodo (*Empowering Division Head*) dan melakukan observasi secara langsung di Kantor Lazis Yayasan Amaliah Astra untuk melihat proses kegiatan pengelolaan zakat. Adapun data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).
2. Data sekunder, ialah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu sebagai pelengkap dari data primer.

##### **3.2.2 Metoda Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti

atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti secara kualitatif oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data – data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dievaluasi lebih lanjut dengan dasar teori yang telah di pelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung mengenai proses pengelolaan zakat yang diterapkan di Lazis Yayasan Amaliah Astra.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada bagian-bagian yang berwenang untuk memberikan informasi tentang objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi lebih banyak dan lebih spesifik sehingga akan lebih mudah mengambil kesimpulan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai masing-masing kepala divisi yaitu Ibu Aprinah (*Fundraising Division Head*), Bapak Rahmat Hidayat (*Accounting & Finance Division Head*), Bapak Agung widodo (*Empowering Division Head*).

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan. Teknik ini dilakukan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen, catatan, prosedur yang terkait pada proses penerimaan sampai pencatatan dana zakat yang diterima dan disalurkan oleh Lazis Yayasan Amaliah Astra.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sesuatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, atau suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2006). Operasional variabel dibuat agar penelitian dapat lebih mudah dipahami, sekaligus untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang meliputi antara lain :

- a) Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*prinsipal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.
- b) Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh, atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya kepada peraturan perundang-undangan.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Akuntabilitas Laporan Keuangan	Menurut Mardiasmo (2004:20) menerangkan bahwa “Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah ( <i>agent</i> ) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah ( <i>prinsipal</i> ) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.”	Laporan keuangan yang disajikan secara : - Berstandar PSAK No. 109 - Dapat dipertanggung jawabkan	Sesuai
2	Transparansi Laporan Keuangan	Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Muhammad Hasan, 2011).	Laporan kegiatan yang dipublikasikan secara : - Tepat Waktu - Rutin	Sesuai

### 3.4 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis data di mana penulis menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil pengamatan secara langsung, wawancara langsung dengan masing-masing kepala divisi yaitu Ibu Aprinah (*Fundraising Division Head*), Bapak Rahmat Hidayat (*Accounting & Finance Division Head*), Bapak Agung widodo (*Empowering Division Head*), dan dokumentasi dengan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Adapun langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memahami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu catatan dari pengamatan secara langsung, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya.
2. Melakukan reduksi data yaitu dengan memilah-milah data yang telah didapat sehingga data yang ditampilkan yaitu pada inti bahasan penelitian.
3. Menyusun data hasil reduksi agar sesuai dengan inti bahasan penelitian.
4. Menampilkan data hasil reduksi yang sesuai dengan inti bahasan penelitian.
5. Mendeskripsikan data yang telah disusun sehingga dapat memiliki nilai arti yang baik dan bermakna dalam bentuk narasi, tabel atau bentuk lainnya. Kemudian, deskripsi yang telah dibuat dapat ditarik kesimpulannya.